PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Jumat Tanggal: 22 Agustus 2014 Halaman: 25

PAGUYUBAN KARAWITAN 'MANGUN BUDAYA'

Sudah Berumur Masih Eksis

MELESTARIKAN seni budaya yang ada di Yogyakarta, harusnya melibatkan semua lini masyarakat. Bukan hanya mereka yang memang masih memegang seni budaya lokal sebagai identitas diri, tapi juga para pemangku jabatan. Bahkan sebisa mungkin merangkul generasi muda agar lebih menyadari potensi budaya Yogya dan tentunya agar tidak mudah terpengaruh globalisasi yang kian terbuka.

Hal itu dilakukan Paguyuban Kesenian Karawitan Mangun Budaya melalui Kepyakan Langen Carita Aryo Penangsang di kediaman alm Romo Wiyogo Atmodarminto Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton Yogya, Senin (18/8). Acara yang juga menghadirkan *lelagon* ini dihadirkan untuk memperingati Kemerdekaan ke-69 RI.

"Pentas merupakan hasil latihan anggota paguyuban, sekaligus untuk memproklamirkan bahwa kelompok karawitan yang anggotanya sudah berumur ini masih eksis dan ingin maju ke depan. Selaras dengan program pemerintah untuk menjaga, melestarikan serta menyukseskan seni budaya Yogya," tutur pembina paguyuban, WM Junus.

Karenanya, paguyuban ini juga ingin 'memekarkan' anggota dengan merangkul generasi muda. Rencana ingin bekerja sama dengan sekolah-sekolah di sekitar seperti SD Panembahan dalam bentuk ekstrakulikuler karawitan, sehingga bisa berkelanjutan.

"Dengan masuk ke dalam program sekolah, maka sasaran akan lebih tepat untuk mendidik generasi muda secara dini untuk lebih mencintai budayanya," ungkapnya.

Nama Mangun Budaya memiliki arti *nguri-uri* kebudayaan. Selama ini, paguyuban terus bertahan dengan bantuan dana dari masyarakat sekitar. Dana dari warga di tingkat RT yang dipercayakan kepada RW 18 Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton untuk membiayai honor pelatih, meskipun tak banyak.

Lurah Panembahan Drs Suharyanto mengungkapkan, pemerintah memiliki dana yang dapat digunakan untuk melestarikan kebudayaan di wilayah Yogya. Sesuai dengan undang-undang tentang Keistimewaan yang memang bertujuan untuk memperhatikan, dan melestarikan seni budaya.

"Apalagi saat ini Kelurahan Panembahan telah menjadi kelurahan budaya. Artinya, memiliki peran sebagai penyangga, pelestari budaya yang berkembang di Panembahan. Karenanya, Paguyuban Kesenian Karawitan Mangun Budaya ini bisa berdampingan dengan program pemerintah untuk terus latihan dan pentas," ujarnya.

Bantuan dari pemerintah juga bisa dialokasikan untuk perawatan gamelan dan membeli seragam anggota. "Selama ini gamelan yang digunakan merupakan milik alm Romo Wiyogo. Karenanya, kami juga ingin dapat merawat gamelan agar tidak karatan," paparnya. **(Mez) - g**

KR-Pramesthi Ratnaningtyas

Penampilan anggota Paguyuban Kesenian Karawitan Mangun Budaya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Panembahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005